

PENGARUH PENERAPAN ISO 9001:2008 TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KERJA KARYAWAN PT. SOFTEX INDONESIA

Ade Irpan Sabilah¹, Hernadewita², Sadiq Ardo Wibowo³, Yan Mahesa Damanik⁴, Elva Susanti⁵

^{1, 3, 4, 5}Program Studi Teknik Industri Universitas Putera Batam, Jalan R.Soepratto Tembesi, Batam-Kepulauan Riau

²FTMIPA Universitas Mercu Buana Magister Teknik Industri

*Email: adeirfan84@yahoo.com

Abstract

Quality management system is the ability of an organization to maintain the quality of goods or services that are served. The efforts made by the company are to improve the management system that is prime with ISO 9001: 2008 which is an international requirement for a company's management system. PT Softex Indonesia is the first producer of sanitary napkin made in Indonesia which has obtained ISO 9001: 2008 certificate and applied it in the implementation of production activities. One way to achieve success in maintaining the quality of a product is by improving work performance in order to produce quality products. Based on this, the researchers analyzed the effect of implementing ISO 9001: 2008 on improving employee performance. The data used in this study were obtained from a questionnaire (primary) and several observations and direct interviews with parties related to employee performance. The analysis technique used is simple regression using hypothesis testing, namely F test and t test. Based on the results of the study the magnitude of the influence of the application of ISO 9001: 2008 which directly affects the improvement of employee performance. From this study, R Square value was 0.504, which means that 50.4% of employee performance improvement variables can be explained by its independent variables, namely ISO 9001: 2008, while the remaining 49.3% is explained by other variables outside of this study.

Keywords: Sistem Manajemen mutu, ISO 9001:2008, Kinerja Kerja

1. Pendahuluan

Mutu merupakan suatu istilah lain dari kualitas yang digunakan untuk menilai baik atau tidaknya suatu produk. Mutu suatu produk biasanya dikaitkan dengan harga yang mahal serta kemampuan suatu produk barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan *customer*, jadi mutu dapat diartikan sebagai “kemampuan suatu barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan konsumen dengan perbaikan berkesinambungan” Chatab (1997).

ISO 9000 saat ini telah banyak digunakan di seluruh perusahaan dalam membuat standar sistem manajemen mutu. ISO 9000 sangat penting dalam rangka menghadapi era globalisasi karena perusahaan harus mempersiapkan diri dalam persaingan peningkatan kualitas produksi yang nantinya dapat menguasai pasar.

Kualitas produksi akan tercapai dengan baik apabila perusahaan mengutamakan kualitas kinerja salah satunya adalah kinerja karyawan. . Penilaian kinerja karyawan dapat dianggap - sebagai tolok ukur verifikasi individu individu

dalam mengelola kinerja karyawan yaitu kontribusi dari karyawan kepada organisasi pada periode waktu tertentu. Penilaian kinerja dihasilkan secara baik dan benar, akan mempengaruhi banyak faktor diantaranya para karyawan akan memiliki *performance* yang tinggi dalam bekerja, penyelia dan departemen sumber daya manusia akan diuntungkan karena karyawan memiliki prestasi kerja, hasil kerja sesuai yang diinginkan, dan pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas terkait mengenai kinerja karyawan maka dapat diduga bahwa kinerja karyawan dapat dilihat hasil dari seluruh produksi pada semua fungsi atau aktivitas pekerjaan selama periode tertentu. Penilaian kinerja untuk seluruh pekerjaan sama dengan jumlah rata-rata kinerja pada fungsi pekerjaan. Untuk mencapai dan memperoleh tingkat kinerja yang tinggi membutuhkan waktu yang lama, dibutuhkan kepercayaan dari semua komponen yang ada di perusahaan, dan perhatian yang teliti dari pihak manajemen.

PT softex Indonesia merupakan produsen

pertama pembalut wanita buatan Indonesia yang memiliki sertifikat ISO 9001:2008 dan telah menerapkannya dalam pelaksanaan kegiatan produksi. Salah satu cara untuk meraih keberhasilan dalam mempertahankan mutu suatu produk yaitu dengan cara meningkatkan kinerja kerja agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Berdasarkan hal di atas peneliti ingin melakukan analisa korelasi pengaruh penerapan ISO 9001:2008 terhadap peningkatan kinerja kerja karyawan.

2. Landasan Teori

2.1 Standar Mutu ISO 9001 Pengertian ISO

ISO 9001:2008 tidak bisa melakukan pemeriksaan dengan saksama terhadap standar produk, hal ini disebabkan oleh ketiadaan kriteria penerimaan produk yang harus dipenuhi ISO 9001:2008. Oleh karena itu, ISO 9001:2008 bukan merupakan standar produk melainkan hanyalah suatu sistem manajemen mutu. Dengan demikian perusahaan yang memiliki sertifikat ISO 9001:2008 tidak dijamin memiliki kualitas produk internasional karena ISO 9001:2008 tidak memiliki kriteria pengujian produk, namun perusahaan yang memiliki sertifikat ISO 9001:2008 dijamin memiliki sistem manajemen mutu dengan standar internasional walaupun tidak ada jaminan bahwa produk yang dihasilkan perusahaan tersebut berkualitas baik (Vincent Gasperz, 2001).

2.2 Manfaat sistem manajemen mutu

Sistem manajemen mutu memiliki beberapa manfaat dari penerapannya, adapun manfaat penerapan sistem manajemen ISO 9001:2008 menurut Vincent Gasperz (2001) adalah sebagai berikut: a) Dengan penerapan ISO 9001:2008 dapat membuat kepercayaan dan kepuasan pelanggan meningkat dengan penjaminan mutu secara sistematis dan terorganisir. Segala sesuatu yang berkaitan dengan mutu seperti kebijakan, prosedur, dan instruksi yang telah direncanakan dengan matang terdokumentasi di dalam ISO 9001:2008; b) Perusahaan-perusahaan akan mendapatkan izin periklanan di media massa untuk menyatakan bahwa sistem manajemen mutu di perusahaan telah mendapat pengakuan internasional jika perusahaan tersebut telah bersertifikat ISO 9001:2008. Pengakuan secara internasional meningkatkan harga diri beserta kemampuan bersaing perusahaan di pasar global; c) Dapat menghemat biaya pelanggan dan juga perangkapan pemeriksaan sistem mutu oleh pelanggan karena pemeriksaan audit sistem mutu tidak perlu lagi dilakukan oleh pelanggan dan

juga pemeriksaan dilakukan secara berkala oleh lembaga registrasi terhadap perusahaan-perusahaan pemilik sertifikat ISO 9001:2008.

Kinerja dapat dinyatakan bahwa sesuatu yang ingin dilakukan maupun yang tidak dilakukan, pada dasarnya adalah apa yang dilakukan oleh seseorang pekerja atau karyawan Robert L. Mathis dan John H. Jackson (2002). Indikator dari suatu kinerja karyawan dapat mempengaruhi kontribusi karyawan kepada perusahaan seperti kuantitas, kualitas dan jangka waktu output, dan dapat juga mempengaruhi kehadiran para pekerja di tempat kerja maupun juga sikap mampu bekerjasama.

Kinerja adalah istilah dari *actual performance* atau *job performance* (prestasi yang sebenarnya dicapai oleh karyawan). Menurut Anwar P. M, (2005) kinerja dapat dicapai dengan melihat kualitas serta kuantitas seorang karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

Menurut Desler (2000), dasar penilaian kinerja yaitu suatu penilaian yang dapat memberikan informasi tentang promosi dan penetapan gaji, penilaian kinerja tersebut memberikan suatu peluang bagi karyawan dan manajer untuk berperilaku yang baik berhubungan dengan kinerja pekerjaannya. Terdapat tiga langkah dalam penilaian kinerja, yaitu:

- a) mendiskripsikan pekerjaan masing masing karyawan sesuai dengan tugas dan standar jabatan antara karyawan dan manajer.
- b) Menilai kinerja dengan membandingkan kinerja aktual karyawan saat ini berjalan dengan kinerja yang telah ditetapkan oleh standar dan kesepakatan.
- c) Penilaian kinerja untuk mengetahui tolak ukur seberapa baik karyawan dalam bekerja dan dibandingkan dengan standar organisasi.

Pada pokoknya penilaian kinerja karyawan dapat dipandang sebagai suatu alat untuk memferivikasi dalam mengelola kinerja karyawan. Dalam penilaian kinerja dapat dinilai kontribusi dari karyawan kepada perusahaan selama periode waktu tertentu. Jika penilaian kinerja dihasilkan secara baik dan benar, maka karyawan, SDM dan manajer akan diuntungkan dan pada akhirnya akan memepengaruhi pada kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas mengenai kinerja karyawan maka dapat disusun suatu sintesis bahwa kinerja seorang karyawan adalah Hasil produksi secara keseluruhan dari fungsi pekerjaan dan aktivitas yang dikerjakan selama periode tertentu. Kinerja keseluruhan sama dengan jumlah atau rata-rata dari kinerja dan fungsi pekerjaan. Untuk memperoleh kinerja yang tinggi memerlukan waktu yang tidak sedikit dalam pengelolaannya, yang membutuhkan perhatian lebih dari pihak manajemen.

3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Metode ini bertujuan untuk memperoleh suatu fakta tentang permasalahan yang timbul tetapi juga untuk menentukan kesamaan fakta-fakta atau kondisi yang ada dengan membandingkan dengan standar yang telah di tentukan antara masing-masing variabel, dalam penelitian ini variabel-variabel itu adalah pengaruh penerapan ISO 9001:2008 terhadap peningkatan kinerja kerja karyawan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan :

X : Penerapan ISO 9001:2008

Y : kinerja Kerja

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Penerapan ISO 9001:2008, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja Kerja.

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi, uji t, uji F dan analisis koefisien determinasi dengan pengolahan data dilakukan dengan bantuan software SPSS.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Data Variabel Penerapan ISO 9001:2008

Data mengenai penerapan ISO 9001:2008 adalah jumlah skor yang diperoleh melalui kuesioner sebagai variabel X, dan nilai kinerja kerja sebagai variabel Y untuk selengkapnya data tersebut peneliti sajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Data Variabel X dan Y

Responden	X	Y
1	35	34
2	31	32
3	40	36
4	24	24
5	20	28
6	39	39
7	32	37
8	40	37
9	32	36
10	40	40
11	30	39
12	37	32
13	25	25

14	35	34
15	35	39
16	34	39
17	31	32
18	36	33
19	39	32
20	37	36
21	37	35
22	34	29
23	26	28
24	28	29
25	28	35
26	34	32
27	25	22
28	35	36
29	33	34
30	30	30

4.2 Hasil Uji SPSS

Berikut beberapa tabel hasil dari pengujian menggunakan SPSS berupa pengujian persamaan regresi sederhana, uji t, uji f, dan uji Koefisien determinasi sederhana untuk mengetahui pengaruh, persamaan regresi maupun nilai signifikansi pada penerapan ISO 9001:2008 terhadap peningkatan kinerja kerja Karyawan.

4.3 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana seperti yang telah tertuang pada tabel 2, maka bentuk persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = 12,817 + 0,621 X$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan pengaruh-pengaruh penerapan ISO 9001:2008 terhadap tingkat kinerja kerja karyawan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 12,817 yang berarti jika tidak terjadi perubahan penerapan ISO 9001:2008 (nilai X) maka peningkatan kinerja karyawan tetap sebesar 12,817 satuan.
2. Nilai koefisien regresi penerapan ISO 9001 : 2008 adalah 0,621 artinya jika penerapan ISO 9001:2008 meningkat sebesar 1 (satuan). maka peningkatan kinerja kerja karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,621 satuan.

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut, maka penerapan ISO 9001:2008 perlu mendapatkan perhatian perusahaan agar kinerja kerja karyawan dapat ditingkatkan. Hal ini berarti semakin baik penerapan ISO 9001:2008 kinerja kerja karyawan akan dapat ditingkatkan.

Tabel 2. Hasil Pengujian Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.817	3.850		3.329	.002
	Penerapan ISO 9001:2008	.621	.116	.710	5.336	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Kerja

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.817	3.850		3.329	.002
	Penerapan ISO 9001:2008	.621	.116	.710	5.336	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Kerja

Tabel 4. Hasil Analisis Data Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	321.004	1	321.004	28.471	.000 ^a
	Residual	315.696	28	11.275		
	Total	636.700	29			

a. Predictors: (Constant), Penerapan ISO 9001:2008
 b. Dependent Variable: Kinerja Kerja

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.486	3.358

a. Predictors: (Constant), Penerapan ISO 9001:2008

Berdasarkan tabel 3 maka pengaruh penerapan ISO 9001 : 2008 terhadap peningkatan kinerja kerja karyawan adalah sebagai berikut:

1. Variabel pengaruh penerapan ISO 9001:2008 memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikan (0,000) yang lebih kecil dari nilai *level of significant* alpha 0,05 dan juga dapat dibuktikan dari nilai t hitung (5,336) yang lebih besar dari nilai t tabel (2,045).
2. Merujuk pada hasil uji t tersebut maka dapatlah diambil kesimpulan bahwa penerapan ISO 9001:2008 mempengaruhi tingkatan kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikan penerapan ISO 9001:2008 ialah 0,000.
3. Merujuk pada hasil uji F pada tabel 4, diketahui nilai F tabel lebih kecil dari nilai F hitung dengan nilai 28,471 untuk nilai F hitung dengan taraf sig. 0,00 dan 4,18 untuk nilai F tabel dengan nilai kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa pengaruh variabel independen penerapan ISO 9001:2008 secara bersamaan adalah signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Berdasarkan tabel 5 ini menjelaskan besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,710. Hal ini artinya adanya hubungan yang kuat antara penerapan ISO 9001:2008 terhadap peningkatan kinerja kerja karyawan dan dijelaskan besarnya nilai persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat disebut koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari hasil akhir tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (R²), yaitu sebesar 0,504. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel penerapan ISO 9001: 2008 terhadap variabel terikat untuk peningkatan kinerja karyawan adalah sebesar 50,4 % sedangkan sisanya yaitu sebesar 49,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan ISO 9001:2008 terhadap kinerja kerja karyawan. Berdasarkan nilai t hitung pada penerapan ISO 9001:2000 diperoleh nilai sebesar 5,336 dan nilai t tabel pada taraf kepercayaan 95% sebesar 2,045, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel. Oleh karena itu,

dapat disimpulkan bahwa penerapan ISO 9001:2008 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan;

2. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan ISO 9001:2008 terhadap kinerja kerja karyawan. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan melihat nilai f hitung yang lebih besar dari f tabel. Nilai F hitung adalah 28,471 dan nilai f tabel pada taraf kepercayaan 95% (significant 5%) adalah 4,18. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan ISO 9001:2008 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja kerja karyawan.

5.2. Saran

Saran-saran yang dapat dikemukakan dari penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Pimpinan PT. Softex Indonesia dihimbau untuk lebih meningkatkan kinerja kerja karyawan tidak hanya melalui penerapan ISO 9001: 2008 yang merupakan aspek teknis tetapi juga melalui aspek lain, contohnya melalui aspek non teknis (*psikologi dan motivasi*).
2. Diharapkan dapat meningkatkan kerjasama yang baik antar karyawan agar dapat menghasilkan sistem manajemen mutu yang baik.
3. Diperlukannya tindak lanjut dari penerapan ISO 9001:2008 agar dapat menemukan kesalahan yang ada sehingga permasalahan tersebut dapat ditindaklanjuti serta ditemukan cara penyelesaiannya.
4. Perlu diadakan training lebih lanjut kepada seluruh karyawan tentang ISO 9001:2008

DAFTAR REFERENSI

- Alma, Buchari. (2003). *Pemasaran Stratejik*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ariana, W Dorothea. (2003). *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif*. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Candiasa, I made. (2003). *Statistik Multivariat Disertai Aplikasi Dengan SPPSS*. Singaraja : Unit Penerbitan IKIP Negeri Singaraja
- Crowe T.J. and Noble J.S. (1996). *Multi Atribut Analysis of ISO 9000 Registration using AHP*. International Journal of Quality and Reliability Management, Vol.15, No.2, 1996, pp.204-205

- Gaspersz, Vincent. (1998). *Statistical Process Control Penerapan Teknik-Teknik Statistikal dalam Manajemen Bisnis Total*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gasperesz, Vincent. (2002). *Total Quality Management*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gaspersz V. (2002). *ISO 900 1:2000 9001:200 And Continual Quality Improvement*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Hasibuan Malayu. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta Penerbit : Bumi Aksara.
- Hockman K.K, (1994). *Road Map to ISO 9000 Registration, Quality Progress*. Vol.27 No.5 May. Pp. 39-42.
- Jasfar, Farida. (2009). *Manajemen Jasa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kotler, Philip dan Gary, Armstrong. (2001). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Alih Bahasa Imam Nurmawan Jakarta : Erlangga.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Alih Bahasa Beyamin Molan. Jakarta: PT. Indeks.
- Laksana, Fajar. (2008). *Manajemen Pemasaran: Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mangkunegara, A.P. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. Nur. (2004). *Manajemen Jasa Terpadu (Total Service Management)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Bhuono Agung. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Rangkuti, Freddy. (2007). *Riset Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, M. dan Efendi. (2003). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- S.Nasution, (1996). *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara,
- Sudjana. (1992). *Metoda Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian*. Bandung. Penerbit : Alfabeta.
- Sarwono, J. (2009). *Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.